

cenderung lebih sering dan sudah biasa mereka gunakan. Semua itu akan menjadi potensi untuk merusak perkembangan agama anak, karena anak-anak banyak menghabiskan waktu dilingkungan dimana mereka tinggal. Selain itu dikampung tersebut juga sangat minim sekali kegiatan keagamaan.

e. Problematika adanya misi kristenisasi

Rendahnya perekonomian dan juga pendidikan masyarakat di Kampung Baru Strenkali jagir seakan menjadi sasaran yang jitu para non mulsim, untuk berusaha mendoktrin mereka, dengan berbekal dengan dana yang cukup, mereka berusaha membawa misi kristenisasi melalui bantuan-bantuan sosial, serta pengadaan lembaga belajar, hal ini jika dibiarkan tentu akan menggerogoti nilai-nilai keislaman yang sudah lama tertanam dalam diri anak-anak dan juga Warga sekitar diKampung Baru Strenkali Jagir Wonokromo.

f. Problem relawan pendidik.

Minimnya kuantitas relawan pendidik, dalam komunitas belajar *Urban Care*, akhirnya membuat mereka kewalahan dalam mendidik anak-anak dengan karakteristik yang berbeda dan sangat hiperaktif. Hal ini disebabkan selain karena relawan pendidiknya adalah mayoritas mahasiswa, yang masih mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan studinya, juga kurangnya kesadaran para mahasiswa untuk peduli terhadap masyarakat terpinggirkan ditekong perkotaan ini.

Dalam mengatasi problem motivasi ini, dibutuhkan berbagai pihak yang bisa mendorong motivasi kepada anak, agar mau mempelajari agama dengan baik, tentunya hal ini haruslah melibatkan orangtua sebagai pendorong motivasi anak, karena motivasi bisa berasal dari diri anak itu sendiri dan juga bisa berasal dari pengaruh orang lain. Maka dari itu komunitas Urban care ini selain memberikan pelajaran agama kepada anak-anak yang ada di Kampung Baru Strenkali jagir wonokromo, juga memberikan pembelajaran juga kepada para orang tuanya.

d. Upaya mengatasi problematika Lingkungan masyarakat yang kurang religius

banyak waktu yang terpakai untuk bekerja dan mencari nafkah. Pengawasan pendidikan anak merupakan satu hal yang harus dilakukan bagi para orang tua, walaupun dia tidak bisa mengawasi setiap waktu, namun alangkah lebih baik untuk lebih intensif lagi dalam pengawasan anak didik.

4. Rekomendasi terkait problem misi kristenisasi

Kepada Komunitas yang melakukan pemberdayaan di Kampung Baru Strenkali jagir wonokromo, khususnya komunitas *Urban Care Community* (UCC) diharapkan lebih masif lagi dalam mengadakan kegiatan binaannya, khususnya dalam melakukan penanaman nilai-nilai pendidikan islam, kepada anak-anak di Kampung Baru Strenkali jagir, tidak hanya untuk anak-anaknya, namun juga untuk orang tuanya, karena akan menjadi hal yang percuma apabila mereka hanya melakukan pembinaan kepada anak-anaknya, tanpa melakukan pembinaan kepada orang tua anak-anak tersebut, karena anak-anak banyak menghabiskan waktu dirumah, sehingga orang tuanya yang lebih mengerti keseharian mereka, dan orang tua juga mempunyai tanggung jawab untuk ikut serta malakukan pendidikan, hal ini juga untuk menjaga aqidah warga di Kampung Baru Strenkalijagir Wonokromo dari Misi Kristenisasi.